

## RSUD Bangil Tak Pernah Menarik Uang Muka Sepeserpun Pada Pasien



**Jumat, 3 Juni 2022**

RSUD Bangil menegaskan bahwa mereka tidak pernah meminta uang muka (DP) kepada pasien. Direktur RSUD Bangil, dr. Arma Roosalina, menyatakan bahwa pasien yang datang akan langsung ditangani oleh tim medis untuk menilai tingkat kedaruratannya.

Keluarga pasien kemudian bisa menuju loket pendaftaran untuk menanyakan mengenai jaminan kesehatan yang dimiliki pasien, seperti KIS atau jaminan kesehatan lainnya. Jika pasien tidak memiliki jaminan kesehatan, RSUD Bangil memberikan waktu 3x24 jam kepada pasien atau keluarganya untuk mengurus jaminan kesehatan.

Jika pasien tidak dapat mengurus jaminan kesehatan dalam waktu tersebut, mereka diwajibkan membayar biaya pengobatan secara mandiri. Kebijakan ini sesuai dengan peraturan daerah (Perda) dan peraturan bupati (Perbup) Pasuruan.

RSUD Bangil menghimbau seluruh pasien untuk melengkapi jaminan kesehatan mereka, baik yang ditanggung oleh negara/daerah maupun jaminan kesehatan lainnya. Hal ini akan memudahkan proses penanganan dan pasien tidak perlu khawatir mengenai pembiayaan.

Dengan adanya jaminan kesehatan, RSUD Bangil dapat melakukan tracing melalui NIK pasien untuk mengetahui status dan kepemilikan jaminan kesehatan mereka. Hal ini akan mempermudah proses pembayaran dan memastikan bahwa pasien tidak perlu khawatir tentang pembiayaan pengobatan.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*